

Pengenalan Bahasa Dan Budaya Amerika Bagi Pegawai Kecamatan Tembalang Semarang

Qurinta Shinta¹, Dini Anggraheni²

^{1, 2} Universitas Semarang, Indonesia

E-mail: *gorinta@gmail.com

*Corresponding Author

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini bertema “Pengenalan Bahasa dan Budaya Amerika dan British” ini adalah merupakan bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh dosen. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan Bahasa dan Budaya Bahasa Inggris versi Amerika dan versi British agar para peserta yaitu 18 pegawai kecamatan Tembalang ini bisa berkomunikasi secara lisan dan tulisan dalam Bahasa Inggris dengan lebih baik serta menghindari adalah kesalahpahaman karena perbedaan budaya. Metode pelaksanaan pelatihan yaitu pengenalan budaya dan Bahasa Inggris Amerika-British yang dilakukan dengan metode pemberian ceramah, berdiskusi serta pemberian contoh dengan perpaduan teori dan praktek dalam kelompok maupun berpasangan serta diskusi dan unjuk kerja hasil workshop di akhir pelatihan dengan fokus materi pada perbedaan penggunaan antara American dan British English.

Kata kunci: Bahasa; Budaya; Amerika – British; Pegawai

Cross Cultural Understanding Between Indonesia And America For Employees Of Tembalang District

ABSTRACT

Community Service under the theme “ Cross Cultural Understanding of American English and British English ” has been part of Three Obligatory Functions of High Education which must be conducted by any lecturers. This community service is aimed at introducing English language and cultures both American and British so that the 18 participants (employees of Tembalang District) will be able to communicate in English both in speaking and writing and avoid misunderstandings during the communication due to differences in cultures. The method of executing this program is by presenting lectures, discussing the topics, as well as practising the discussion in groups/pairs.

Keywords: *Cross Cultural Understanding; American English; British English*

PENDAHULUAN

Kebudayaan merupakan unsur penting dalam proses pembangunan atau keberlanjutan suatu bangsa. Ada banyak definisi mengenai kebudayaan, secara singkat kebudayaan dapat diartikan sebagai keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara belajar, dimana semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat (Pasaribu: 2016). Menurut konsep Malinowski, kebudayaan di dunia ini mempunyai tujuh unsur universal, yaitu bahasa, system teknologi, sistem mata pencaharian, organisasi sosial, sistem pengetahuan, religi, dan kesenian. Seluruh unsur itu saling terkait antara satu dengan yang lain dan tidak bisa dipisahkan (Pasaribu:2016)

Bahasa adalah alat komunikasi utama dalam kehidupan. Bekal utama dan pertama manusia dalam kehidupan komunikasinya adalah bahasa. Pada era globalisasi sekarang ini penguasaan Bahasa Inggris sangat penting karena merupakan bahasa komunikasi Internasional. Namun pada kenyataannya ternyata banyak pegawai Kecamatan tembalang

yang tidak menguasai bahasa Inggris terutama dalam berkomunikasi di dalam bahasa Inggris. Padahal mereka bekerja di bidang Informasi teknologi yang sering berhubungan dengan Bahasa Inggris dan juga mereka perlu kiranya belajar untuk bisa berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.

Namun perlu juga diingat bahwa Bahasa adalah merupakan produk dari budaya, maka dalam mempelajari suatu Bahasa perlu juga mempelajari budaya dari Bahasa tersebut. Belajar Bahasa Inggris tidak terlepas dari pembelajaran budaya agar tidak terlepas dari budaya yang menyertainya yaitu budaya Amerika dan British. Sehingga dalam pengenalan bahasa Inggris, para pegawai ini juga perlu mengenal budaya lisan dan tulisan serta kebiasaan yang menyertainya agar tidak ada kesalahpahaman apabila mereka berkomunikasi dengan penutur asli Bahasa Inggris.

Dari analisis situasi dapat diidentifikasi masalah yaitu masih rendahnya pengetahuan pegawai IT Kecamatan Tembalang berkaitan dengan penguasaan Bahasa Inggris serta budaya baik secara lisan maupun tulisan yang menyeluruh agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pemahaman serta dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

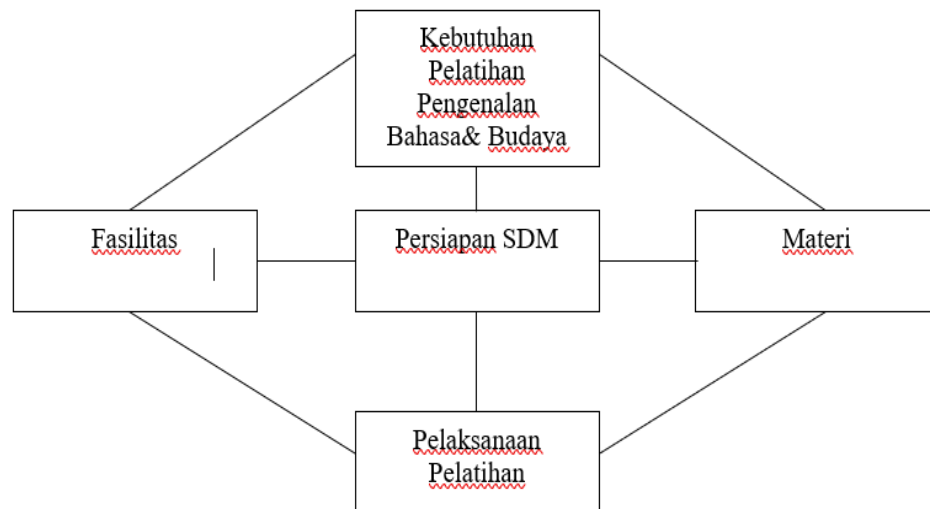
Kegiatan ini memiliki tujuan sebagai berikut : 1) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam hal pengabdian Masyarakat. 2) Memberikan pelatihan Pengenalan Bahasa dan Budaya Amerika- British kepada Pegawai IT Kecamatan Tembalang Semarang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bahasa Inggris yang pada akhirnya akan membantu mereka dalam pekerjaannya.

Setelah memperoleh kegiatan pelatihan ini, manfaat yang diperoleh bagi Pegawai IT Kecamatan Tembalang Semarang diharapkan bisa berkomunikasi dalam Bahasa Inggris secara lebih baik serta memahami budaya Amerika - British untuk menghindari kesalahpahaman dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan.

METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat digambarkan pada diagram dibawah ini yaitu Kerangka Pemecahan Masalah.



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

(Sumber : Manajemen Penelitian)

Realisasi Pemecahan Masalah

Dalam hubungannya sebagai pelayan masyarakat, maka para pegawai di Kecamatan Tembalang ini melayani berbagai macam kalangan masyarakat dari berbagai tingkat baik masyarakat kurang mampu maupun yang lebih mampu dan juga masyarakat lokal maupun masyarakat non local (asing) yang berkedudukan di wilayah tersebut. Sehingga perlu kiranya para pegawai Kecamatan Tembalang untuk bisa berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Tetapi

mempelajari kosakata dalam Bahasa Inggris saja tidaklah cukup karena kadang timbul kesalahpahaman dalam berkomunikasi karena perbedaan budaya. Oleh sebab itu perlu kiranya mereka juga mempelajari budaya yang melatar belakangi bahasa tersebut, agar kesalahpahaman dalam berkomunikasi bisa dihindari.

Penyiapan SDM, dalam hal ini pemateri yang memberikan pelatihan Pengenalan Budaya dan Bahasa Inggris Amerika (*Cross Cultural Understanding*). Pemateri menyiapkan materi untuk peserta serta fasilitas yang diperlukan seperti sarana prasarana dengan bekerja sama dengan pihak Kecamatan Tembalang. Terakhir pelaksanaan pelatihan kepada para pegawai IT Kecamatan Tembalang Semarang. Sasaran kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah para pegawai IT di wilayah kerja Kecamatan Tembalang Semarang sebanyak 18 orang. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat lokal maupun asing. Metode pelaksanaan pelatihan Pengenalan Budaya dan Bahasa Inggris Amerika dilakukan dengan metode pemberian ceramah, berdiskusi serta pemberian contoh dengan perpaduan teori dan praktek serta diskusi dan unjuk kerja hasil workshop di akhir pelatihan dengan fokus materi pada perbedaan antara American English dan British English.

Dibawah ini adalah daftar para peserta kegiatan Pengabdian Masyarakat : 1) Muhammad Tosan Bingamawa, Tenaga IT Kel. Sendangmulyo. 2) Rahima Ghea Lintang Gemilang, Tenaga IT Kel. Tandang. 3) Fauzan Nur Maulana, Tenaga IT Kel. Tembalang. 4) Anggarda Chuk Raharjo, Tenaga IT Kel. Rowosari. 5) Elsa Rizki M, Tenaga IT Kel. Sendangguwo. 6) Angga Rattafary, Tenaga IT Kel. Meteseh. 7) Ruwaidah, Se, Tenaga IT Kel. Sambiroto. 8) Heppy Kurniawan, Tenaga IT Kel. Jangli. 9) Tika Febriani, Tenaga IT Kel. Bulusan. 10) Galang Agung Sri Setyawan, Tenaga IT Kel. Mangunharjo. 11) Chantika Avaloka Tiestara, Tenaga IT Kel. Kedungmundu. 12) Sigit Raharjo, Tenaga IT Kel. Kramas. 13) Hetty Kurnia, Pengelola Data Belanja dan Laporan Keuangan Kelurahan Jangli. 14) Agus Wijayanti, Pengelola Data Belanja dan Laporan Keuangan Kelurahan Sendangguwo. 15) Rizky Herlistyanto, Pengelola Data Belanja dan Laporan Keuangan Kelurahan Sambiroto. 16) Annaba Issabila Khusna, Pengelola Data Belanja dan Laporan Keuangan Kelurahan Meteseh. 17) Nur'aini Budi Safitri, Pengelola Data Belanja dan Laporan Keuangan Kelurahan Tandang. 18) Rizal Mufti Abbiyunaw, Pengelola Data Belanja dan Laporan Keuangan Kelurahan Sendangmulyo.

Langkah-langkah Kegiatan Pelatihan

Secara umum langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa dibagi empat: 1) Tahap pertama : analisis masalah dan kebutuhan, pengajuan penawaran kerjasama, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap analisa masalah dan kebutuhan tim pengabdian masyarakat mencari data dan informasi dari masyarakat yang terdiri para pegawai IT di wilayah Kecamatan Tembalang. Pada tahap ini tim mengidentifikasi masalah dan mencari upaya untuk membantu mengatasi masalah yang muncul khususnya pada pegawai IT di Kecamatan Tembalang. 2) Tahap kedua, tim pengabdian masyarakat mengajukan tawaran kerja sama dengan Bagian Humas Kecamatan Tembalang sekaligus mencari data-data awal tentang pegawai Kecamatan Tembalang yang memerlukan pendampingan. Dari proses ini diperoleh sejumlah pegawai IT yang berminat untuk mengikuti pelatihan. 3) Tahap ketiga yaitu pelaksanaan terbagi menjadi sesi yaitu pembukaan, penyampaian materi budaya dan bahasa Inggris Amerika-British untuk para pegawai dilanjutkan dengan praktek oleh para peserta dan evaluasi serta kesimpulan dari praktek tersebut. 4) Tahap keempat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ditutup dengan penyebaran kuesioner untuk mengetahui umpan balik (*feedback*) tentang kegiatan pelatihan bahasa Inggris bagi para pegawai IT Kecamatan Tembalang.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Kegiatan ini mendapat dukungan dari pihak Kecamatan Tembalang. Adapun dukungan yang diberikan adalah sosialisasi tawaran kegiatan kepada para pegawai di wilayah Kecamatan Tembalang. Hal ini tentu saja penting bagi suksesnya kegiatan ini. Namun demikian, adanya pandemic Covid 19 yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 menghambat realisasi pelaksanaan karena adanya kebijakan PSBB dan PPKM yang dilaksanakan oleh

Pemerintah Provinsi Jateng. Hal ini mempengaruhi persiapan pra pelatihan. Namun, pada akhirnya hal ini bisa diatasi dengan baik dengan penerapan protokol kesehatan dalam melakukan pelatihan.

Materi Pengabdian

Dalam memberikan pelatihan beberapa istilah umum bahasa Inggris America-British di ajarkan. Ada beberapa ungkapan dalam Bahasa Inggris dimana padanannya dalam Bahasa Indonesia perlu diperhatikan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. 1) How do you do? Tidak ada padanan yang tepat dalam Bahasa Indonesia untuk ungkapan ini. How do you do hamper mirip dengan How are you? (apa kabar?). Tetapi “How do you do?” diucapkan pada saat pertama kali bertemu dan dijawab dengan “ How do you do ,” juga. 2) “Thank you” (Terima kasih) bisa juga digunakan untuk menolak sesuatu secara halus. Misal dalam contoh : A :“Would you like something to drink?” B: “No, Thank you.” 3) “Good night” biasanya digunakan untuk ucapan perpisahan atau menjelang tidur. 4) “Wash my hand” adalah ungkapan sopan yang digunakan bila seseorang ingin ke kamar mandi. 5) “Have a business” adalah ungkapan yang digunakan oleh seseorang bila dia sedang sibuk mengerjakan sesuatu. 6) “Don’t mention it,” adalah bentuk informal dari “you are welcome.” Ungkapan ini diucapkan apabila seseorang menerima bantuan tetapi yang memberi bantuan tidak merasa keberatan. 7) “Make up your mind,” mempunyai arti membuat keputusan. 8) “Stay in touch,” ungkapan ini berarti selalu saling berhubungan/ berkomunikasi. 9) “ It’s about time “ sama dengan “finally”.Ungkapan ini digunakan untuk mengakhiri suatu acara. 10) “Go Dutch” berarti bayarlah makananmu sendiri alias bayar sendiri – sendiri. 11) “Down to Earth”, ungkapan ini mempunyai arti rendah hati/membumi, tidak sombong. 12) “Get to the point”, mempunyai arti tidak berbelit – belit atau langsung pada inti/pokok persoalan. 13) “Would you do me a favor?” adalah ungkapan permintaan tolong yang lebih santun dari pada “ Could you help me?” 14) “Supper,” adalah makan malam ringan yang dilakukan di sore hari. Masyarakat Indonesia biasanya hanya makan malam satu kali dan sekitar jam 7-8 malam. 15) “I am afraid I can’t,” bukan ungkapan yang menyatakan rasa takut tetapi ungkapan yang diucapkan untuk menolak secara halus suatu undangan atau kegiatan. 16) “Stay tuned,” ungkapan ini biasa diucapkan oleh penyiar radio untuk para pemirsa agar selalu berada di program di channel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang Diperoleh

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas) ini disampaikan oleh Dra. Qorinta Shinta, M.Hum. dan Dini Anggraheni, M.Hum. yang merupakan staf pengajar Mata Kuliah Bahasa Inggris di Universitas Semarang, melakukan kegiatan pengabdian berupa pelatihan ditujukan untuk berbagi wawasan dan keterampilan tentang pengenalan budaya dan bahasa Inggris Amerika (*Cross Cultural Understanding*) untuk menjelaskan aspek – aspek dalam pembelajaran bahasa Inggris yang tidak hanya berkisar kosa kata (*vocabulary*) dan tata bahasa (*grammar*) tetapi latar belakang budaya yang mempengaruhinya. Sehingga pegawai Kecamatan Tembalang diharapkan mempunyai pengetahuan yang lebih menyeluruh tentang pembelajaran Bahasa Inggris. Adapun materi yang diberikan berupa pelatihan speaking dalam bentuk ceramah dan diskusi tentang budaya bahasa Inggris Amerika dibandingkan dengan British English beserta Komparasi dengan bahasa dan budaya Indonesia. Angket yang diberikan meliputi pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

Tabel 1. Angket Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan “Cross Cultural Understanding between Indonesian and American-British Cultures”

No	Kategori	Skala Linkert				
		Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas
1.	<i>Penyampaian Materi</i>					
	a. Apakah menurut anda para penyaji menyampaikan materi dengan jelas?					
	b. Apakah menurut anda cara penyaji dalam menyampaikan materi pelatihan cukup menarik?					
2.	<i>Kepuasan dalam penyerapan materi</i>					
	a. Apakah anda dapat memahami topik pelatihan dengan baik?					
	b. Apakah anda bisa menyerap materi pelatihan dengan baik?					
3.	<i>Tingkat kepuasan peserta pada isi materi</i>					
	a. Apakah anda merasa puas dengan materi yang disampaikan nara sumber?					
	b. Apakah materi tersebut bermanfaat untuk anda terutama dalam pekerjaan anda?					
4.	<i>Tingkat kepuasan dalam pelayanan pelatihan</i>					
	a. Apakah anda merasa pelayanan dalam pelatihan ini cukup memadai?					
	b. Apakah fasilitas pendukung cukup memadai?					

(sumber : Arikunto, 2007:107)

Tingkat Kepuasan Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pegawai IT Kecamatan Tembalang) setelah mendapatkan pelatihan bahasa Inggris dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Peserta

No.	Keterangan	Jawaban				
		Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas
1	Tingkat kepuasan peserta tentang penyampaian materi	5 (27.7%)	13 (72.2%)	1 (5.5%)	0 (0%)	0 (0%)
2	Tingkat kepuasan penyerapan materi	8 (44.4%)	10 (55.5%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
3	Tingkat kepuasan peserta dalam isi materi	4 (22.2%)	12 (66.6%)	2 (17,4%)	0 (0%)	0 (0%)

4	Tingkat kepuasan atas pelayanan pelatihan	6 (33.3%)	12 (66.6%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
---	---	--------------	---------------	-----------	-----------	-----------

(sumber : angket peserta)

Tabel diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan dengan materi pelatihan bahasa Inggris berjalan dengan baik dengan tanggapan peserta pelatihan yang relatif memuaskan dalam menanggapi tentang metode pembelajaran dan pelatihan bahasa inggris peserta puas atas penyerapan materi pelatihan praktek dan Speaking dalam bahasa inggris peserta puas selama pelatihan, peserta puas pelayanan pelatihan, peserta puas atas jadwal pelatihan, kebutuhan materi, wawasan pemateri.

Pembahasan

Keterangan lebih rinci tentang pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini bisa dijelaskan sebagai berikut: Sesi ini dilaksanakan setelah pembukaan. Pada sesi ini dikupas pengertian tentang budaya serta pengaruh budaya pada bahasa. Nilai – nilai pada Budaya Amerika terutama yang berkaitan dengan bahasa lisan dan tulisan. Serta perbedaan antara American English dan British English baik dalam hal kosakata, latar belakang budaya, maupun tata bahasa dan ejaannya, serta perbandingan dengan budaya dan Bahasa Indonesia. Dengan mendapatkan masukan tentang pengenalan Budaya dan Bahasa Inggris Amerika maka para peserta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam Bahasa Inggris serta meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris secara lebih baik.

SIMPULAN

Konsep pengenalan budaya dan bahasa Inggris Amerika (*Cross Cultural Understanding*) bagi pegawai IT Kecamatan Tembalang sangat bermanfaat karena bisa meningkatkan pengetahuan tentang budaya dan bahasa Inggris sehingga bisa dihindari kesalahpahaman dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

SARAN

Pemberian pelatihan speaking bahasa Inggris kepada pegawai IT Kecamatan Tembalang ini perlu dilakukan secara berkesinambungan karena keterampilan speaking memerlukan banyak latihan atau praktek untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Abdimas) ini dapat terlaksana dengan baik dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada bapak – ibu yang saya sebutkan dibawah ini:

1. Dr. Supari, ST.,MT. selaku Rektor Universitas Semarang yang mendukung terselenggaranya kegiatan Pengabdian Masyarakat Internal Universitas Semarang pada Semester Gasal 2021/2021
2. Prof. Dr. Ir. Mujiastuti Handajani, M.T., selaku Ketua LPPM Universitas Semarang yang mendukung terselenggaranya Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.
3. Dra. Rati Riana, M.Pd. selaku Ketua UPT MKU yang selalu mendorong dan memonitor terselenggaranya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.
4. Bapak Kusrin, S.E. selaku Camat – Kecamatan Tembalang Semarang yang telah menjalin kerjasama dengan Universitas Semarang dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat.
5. Seluruh pegawai Kecamatan Tembalang yang mengikuti pelatihan dalam rangka kegiatan Pengabdian Masyarakat.
6. Semua pihak yang telah membantu terselenggaranya Kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Astawa, I Nengah Dasi. (2005). *Sisi SWOT Multikulturalisme Indonesia*. Jurnal Kajian Budaya Universitas Udayana. MAKARA, SOSIAL HUMANIORA, VOL. 12, NO. 1, JULI 2008: 9-20 13
- Bowman, C. D. (2012). *Culture of American Families: A National Survey*. Charlottesville (USA): Institute for Advanced Studies in Culture. Retrieved from http://www.iasc-culture.org/survey_archives/IASC_CAF_Survey.pdf (Diakses 10 Desember 2021)
- Byron, E. (2019). *How the Definition of an American Family Has Changed*. Retrieved from <https://www.wsj.com/articles/how-the-definition-of-an-american-family-has-changed-11576418401> (Diakses 10 Desember 2021)
- Byron, E. (2019). *How the Definition of an American Family Has Changed*. Retrieved from <https://www.wsj.com/articles/how-the-definition-of-an-american-family-has-changed-11576418401> (Diakses 10 Desember 2021)
- Bowman, C. D. (2012). *Culture of American Families: A National Survey*. Charlottesville (USA): Institute for Advanced Studies in Culture. Retrieved from http://www.iasc-culture.org/survey_archives/IASC_CAF_Survey.pdf (Diakses 10 Desember 2021)
- Frances McClelland Institute. (n.d.). *Cultural Differences in Parenting Practices: What Asian American Families Can Teach Us*. Retrieved from : https://mcclellandinstitute.arizona.edu/sites/mcclellandinstitute.arizona.edu/files/ResearchLink_2.1_Russell_AsianFam.pdf. (diakses 10 desember 2021)
- Krogstad, J. M. (2014). *5 facts about the modern American family*. Retrieved from <http://www.pewresearch.org/fact-tank/2014/04/30/5-facts-about-the-modern-american-family/> (Diakses 10 Desember 2021)
- Koentjaraningrat. 1996. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Koentjaraningrat. 1981. *Manusia dan Kebudayaan*. Jakarta : Univ. Indonesia (UI Press)
- Morrecale, Sherwyn P, Michael M. Osborn and Judy C. Pearson. (2000). *Why Communication is important: A Rationale or Centrality of the Study of Communication*. Journal of the Association for Communication, Administration. Vol.29, p.1,2
- Wisman, Y. (2017). Komunikasi efektif dalam dunia pendidikan. *Jurnal Nomosleca*, 3(2).
- Pasaribu, R. B. (2016). Kebudayaan dan Masyarakat. *Tersedia secara online di: [http://eprints.dinus.ac.id/14516/1/\[Materi\]_Bab_04_kebudayaan_dan_masyarakat.pdf](http://eprints.dinus.ac.id/14516/1/[Materi]_Bab_04_kebudayaan_dan_masyarakat.pdf) [diakses di Kota Malang, Indonesia: 2 Maret 2017]*.
- Richards, Jack C et.al. 2001. *New Interchange : English for International Communication*. New York : Cambridge University Press.

<https://culturalatlas.sbs.com.au/american-culture/american-culture-naming#american-culture->
--, Differences Between British and American English : Enago [Http://](http://english2american.com/)
english2american.com/ (Diakses 10 Desember 2021)